

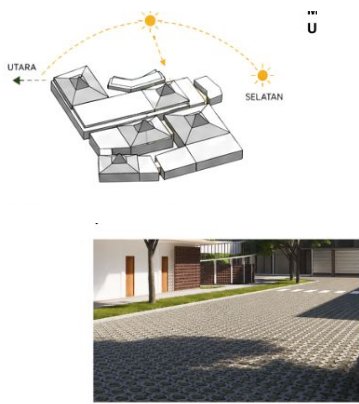
LATAR BELAKANG

Pasar tradisional banyak mengalami degradasi fisik dan belum memenuhi standar fasilitas. Kondisi tersebut tercermin pada **Pasar Induk dan Pasar Ikan Banjarnegara** yang mengalami kerusakan bangunan, kualitas pencahayaan dan ventilasi yang buruk, serta ketidakaturan aktivitas pedagang yang mengganggu sirkulasi kawasan. Di sisi lain, revitalisasi pasar selama ini masih berfokus pada perbaikan fisik dan belum mengintegrasikan strategi **pemeliharaan berkelanjutan maupun prinsip bangunan hijau** yang sesuai dengan karakteristik pasar tradisional. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan perancangan revitalisasi yang mampu mengakomodasi berbagai skala pelaku pasar sekaligus menerapkan prinsip bangunan hijau guna menciptakan pasar yang lebih tertata, nyaman, berkelanjutan, dan adaptif terhadap kebutuhan jangka panjang.

KONSEP

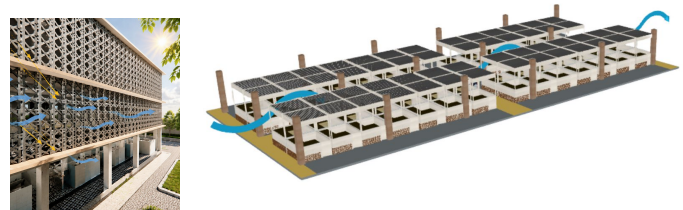
Revitalisasi Kawasan Pasar Induk dan Pasar Ikan Kabupaten Banjarnegara menerapkan pendekatan konsep bangunan hijau. Bangunan hijau adalah konsep perencanaan, pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan bangunan yang memperhatikan efisiensi sumber daya serta meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, sekaligus menciptakan ruang yang sehat, nyaman, dan produktif bagi penggunanya.

Pengembangan Tapak Yang Tepat



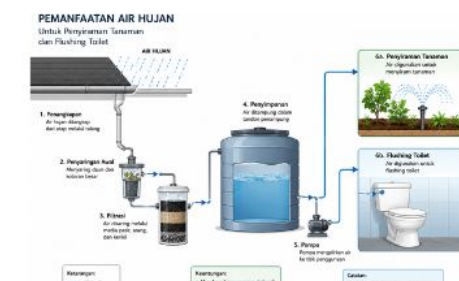
- Mengorientasikan bangunan ke arah Utara.
- Menata sirkulasi kendaraan dan parkir agar tidak terjadi kemacetan di sekitar kawasan pasar.
- Menggunakan *permeable pavement* di area parkir dan di sekeliling kawasan untuk mengurangi area perkerasan berlebih.
- Menerapkan Bioswale dan rain gardendi sekeliling tapak untuk penyerapan air hujan.
- Menanam vegetasi peneduh pada area parkir.

Efisiensi dan Konservasi Energi



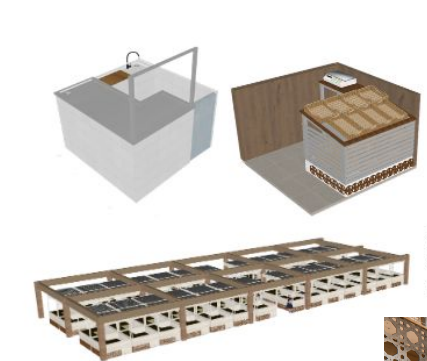
- Menggunakan ventilasi silang (*cross ventilation*).
- Memasang secondary skin untuk memasukkan cahaya matahari dan membantu aliran udara. Memaksimalkan pencahayaan alami melalui skylight atau bukaan atap. Mengurangi penggunaan AC dengan ventilasi alami.
- Menggunakan lampu LED hemat energi saat dibutuhkan.
- Memanfaatkan panel surya untuk kebutuhan listrik area umum.

Efisiensi dan Konservasi Eenergi



- Penampungan air hujan (*rainwater harvesting*) dengan saluran air di sekeliling bangunan untuk mengalirkan air hujan ke penampungan
- Pemanfaatan air hujan untuk penyiraman tanaman dan flushing toilet.
- Pengolahan greywater dari wastafel dan tempat wudhu.
- Penggunaan sumur resapan.

Sumber dan Siklus Material



- Pengurangan limbah konstruksi dengan mempertahankan struktur bangunan yang masih memadai dan kuat pada bangunan gedung.
- Sistem modular yang sederhana sehingga mudah beradaptasi apabila terdapat perubahan.
- Penggunaan material lokal pada interior bangunan seperti los dan kios.
- Menggunakan material baja ringan pada struktur balok, kolom, dan rangka atap.

Kesehatan dan kenyamanan Ruang

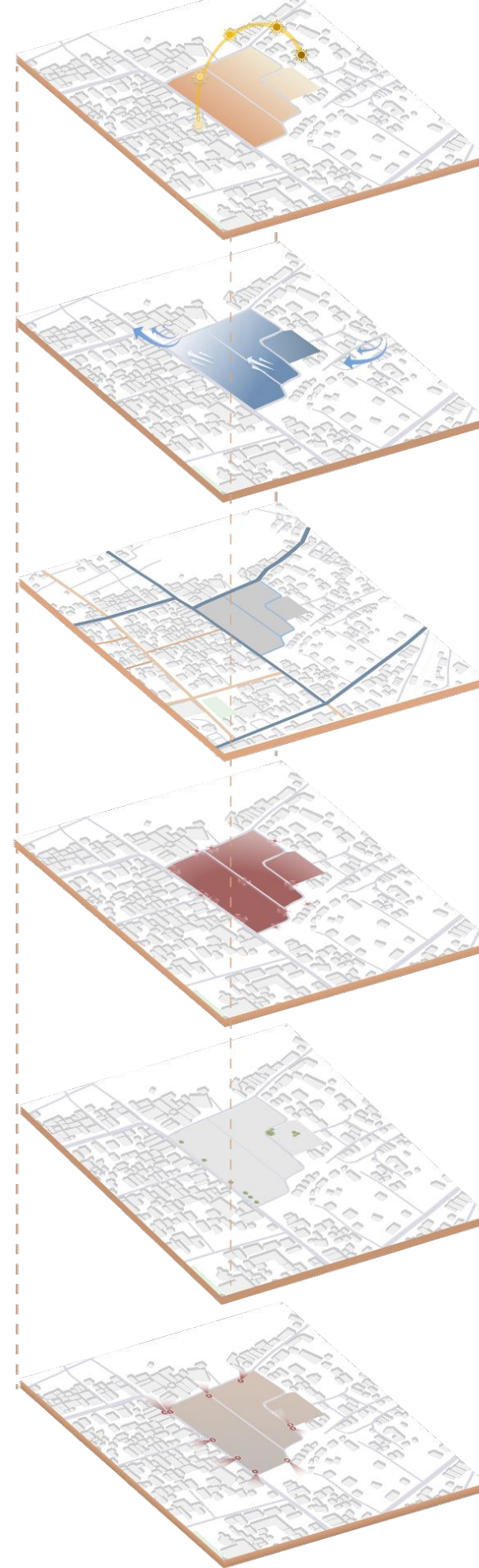


- Memaksimalkan pencahayaan alami dan sirkulasi dengan sistem void pada beberapa titik pasar.
- Mengurangi kelembapan terutama pada area los basah.
- Memisahkan area basah dan kering.
- Mengurangi bau dengan ventilasi yang memadai.

Manajemen lingkungan Bangunan

- Pemilahan sampah organik dan anorganik.
- Pengelolaan limbah pasar.
- Penyediaan tempat sampah terpilah di setiap los dan kios basah serta di setiap blok los kios kering.

SINTESIS TAPAK



SITE PLAN



KETERANGAN

1. Pasar Kering
2. Pasar Basah
3. Pasar Ikan
4. Area Los PKL
5. Kantor Pengelola
6. TPS
7. Parkir Motor
8. Parkir Mobil

PERSPEKTIF INTERIOR



PERSPEKTIF EKSTERIOR



TAMPAK

